

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan pada bab-bab sebelumnya mengenai *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2015. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, minimnya pengungkapan CSR membuktikan bahwa besar kecilnya laba yang diperoleh akan mempengaruhi banyaknya pengungkapan CSR yang akan dilakukan suatu perusahaan dan pengungkapan CSR tidak bisa dirasakan oleh perusahaan dalam jangka pendek, hal ini dikarenakan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program jangka menengah dan panjang yang dampaknya baru terasa bagi suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.
2. *Intellectual Capital* (ICP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2015. Hal ini berarti *human capital*, *structural capital* dan *customer capital* memiliki

peran secara bersama-sama dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sumber daya manusia (*human capital*) yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak akan bisa bekerja secara optimal tanpa didukung oleh sistem perusahaan (*structural capital*) yang baik, begitu pula sumber daya perusahaan yang berkualitas dan sistem perusahaan yang baik akan lebih sempurna apabila didukung oleh hubungan pelanggan (*customer capital*) yang kuat. Sehingga apabila ketiga komponen modal intelektual ini digunakan secara maksimal, maka akan membawa dampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan *property* dan *real estate*, sehingga hasil tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan-perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode penelitian ini relatif pendek, yaitu 4 tahun (2012-2015).
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perlu menambahkan jenis perusahaan tidak hanya perusahaan sektor *property* dan *real estate* saja, akan tetapi diharapkan menggunakan entitas-entitas lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel dan jumlah sampel, agar bisa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memilih dan menambah indikator yang lain untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, seperti ROI (*Return On Investment*), NPM (*Net Profit Margin*) dan GPM (*Gross Profit Margin*).
4. Penelitian selanjutnya diharapkan perlu menambah periode tahun penelitian, sehingga hasil penelitian akan lebih representatif dan komprehensif.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan alat analisis yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.